

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari hasil dan pembahasan di atas, dapat dilihat bahwa di dalam fraksi n-heksan terdapat kandungan flavonoid, alkaloid dan steroid. Sedangkan pada fraksi etil asetat mengandung flavonoid, alkaloid, steroid dan tanin.
2. Dalam uji penghambatan aktivitas enzim xantin oksidase secara in vitro diketahui nilai % inhibisi dan IC50 pada kedua sampel fraksi didapatkan nilai % inhibisi terbesar yaitu 68,75% dengan nilai IC50 sebesar 60,222 (hambat xantin oksidase kuat) untuk fraksi n-heksan. Sedangkan % inhibisi fraksi etil asetat sebesar 75% dengan nilai IC50 sebesar 46,588 (hambat xantin oksidase sangat kuat). Nilai tersebut masih lebih rendah jika dilakukan perbandingan dengan kontrol positif allopurinol yang memiliki nilai % inhibisi 78,125% dengan nilai IC50 sebesar 3,577 (hambat xantin oksidase sangat kuat). Dapat ditarik kesimpulan bahwa fraksi n-heksan dan fraksi etil asetat dapat menghambat aktivitas enzim xantin oksidase, tetapi masih lebih rendah daripada allopurinol.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dan menguji aktivitas enzim xantin oksidase menggunakan daun atau bagian tumbuhan lain dari mangga (*Mangifera indica* L.) dan atau menggunakan pelarut lain selain n-heksan dan etil asetat yang belum pernah digunakan dalam penelitian.
2. Disarankan untuk peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan secara in vivo dari penelitian ini. Dapat juga meneliti secara in vitro dengan meningkatkan konsentrasi dari sampel fraksi n-

heksan maupun etil asetat hingga mencapai konsentrasi yang lebih baik daripada kontrol positifnya serta menguji toksisitas dari konsentrasi tersebut untuk mengetahui apakah pada konsentrasi optimal tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan hiperurisemia.